

Mata Cinta

Selalu terbuka jelas mata ini
Mata ciptaan-MU
Aku berjalan lemah di atas hiasan
Pijakan menuju satu berita gembira

Tangan ini beralirkan anugerah kuasa-MU
Sederhana bagi-MU
Hanya kamilah merasa terpusingkan
Pusing bingung dengan yang begitu

Ya ALLAH... inilah rasa dan jiwaku
Jalani rona hidup penuh terjemahan-MU

Kesedihan dan Kemarahan

Di dalam kepedihan hatiku
Rasa dan perasaan ini tak mungkin bisa terobati
Di saat kebanggaan itu menjauh dariku
Meninggalkanku...
Dan tak peduli lagi padaku

Ku merasakan impian-impianku menghilang
Sirna... Terhapus... Remuk
Dan terkubur

Malamku...
Tak ada yang bisa kukenang
Walaupun hanya sesaat
Pagiku...
Tak ada yang bisa kuharapkan
Walaupun hanya selintas

Dan...
Hari seakan sangat membenciku
Keseimbangan batinku melayang terberai
Menuju dasar kehancuran dunia

Mataku...

Terasa gelap

Tak ada cahaya menyusup ke dalamnya

Otakku...

Terasa kosong

Tubuhku...

Terasa hancur berkeping-keping

Hari kemarin seolah tak bermakna indah bagiku

Aku berjalan di sini

Seolah tak ada yang menyapa dengan tulus hati

Aku selalu dan selalu salah melangkah di kehidupan ini

Terasa berat bagiku

Tuk pahami apa yang diharapkan

Oleh adanya satu kesetiaan

Terasa lemah jiwaku

Tuk melawan kebencian

Yang selalu mendekat ke sisi jiwa

Ingin rasanya ku genggam bumi

Lalu menghempaskannya

Segalanya hancur

Biar itu semua berlalu

Tanpa ada pesona mengakhirinya

Tak Teraih

Lama aku tertidur di ujung kegelapan
Tubuhku terasa berada dalam dua ruang terpisah
Ruang yang satu tebarkan benci kepada yang lain
Terbakar rasa hina di jiwaku

Ku akan leburkan segala hati yang indah
Satukan dan biaskan ke dalam mimpi yang selalu menghinggapi
Jalani semua baik dan buruknya hidup
Mengharapkan sesuatu yang dikagumi

Wahana kasihku
Perlahan meluntur
Menjadi tetes-tetes kegagalan
Merayap menuju sisi mulia keteguhan hati
Yang hitamkan dan temukan pandangan mata
Segalanya berubah wujud dan keadaan

Remang terlihat di saat bayangan-bayangan berwajah duka
Hendak mendekapku erat
Siap tuk meremukkan bagian tubuhku
Dan musnahkan hari-hariku bersama jiwa menanti

Dirimu Bagai

Angin...

Selalu terasa menyentuh raga
Menyisihkan buruk dan tragis segala mimpi ini
Dan selalu membuatku ucapkan terima kasih

Air...

Indahmu berada di puncak sukma
Menyejukkan...
Serta cerahkan wajahku yang telah lama
Tak terhiasi oleh kebeningan
Bahasamu adalah misteri bagiku
Tak terungkap dalam tutur kata
Apa makna wujud rasa nikmatmu untukku

Tanah...

Putus jiwaku tanpa hadirmu
Satu sisi yang ciptakan kesempurnaan dunia
Menolong dalam sepi dan kosong
Ukiran terindah terlihat hingga kini

Awan...

Kadang membawa keheningan tercipta indah
Memeluk lembutnya suasana roman
Harapanku sejati hanya kulewati bersamamu
Tetapi...
Kelamnya warnamu
Jadikan hariku bersedih tangisan
Hilangkan bahagiaku sejenak

Langit...
Menunjukkan padaku suatu ketenangan batin
Kilasnya merasuki ke dalam tubuh lelah dan tiada daya
Segarkan mata dan hatiku tuk pahami segala impian

Matahari...
Panasnya kilaumu
Kobarkan perjuangan dalam menelusuri ruang waktu
menantangku
Sulutkan kekesalan tiada batas ku menahannya
Kekuatanmu hidupakan yang berada di sekitar tubuhku

Bulan...
Terang sinarmu di gelap malam
Ku ingin terus menatap tulus berkas cahaya kasih
Lingkarannya wujudkan asa cinta kuimpikan
Kau temaniku dengan setia bersama jiwa-jiwa dambaan

Bintang...

Hiasi mimpi-mimpiku di masa akan datang

Tempatmu adalah cintaku tersuci

Keluhku kan terhapus olehmu

Siksa

Tak terlalu
Hati bersinar biaskan wangiku
Bahagiakan jiwa meronta-ronta
Sejukkan mata kelicikan
Redamkan tangan penuh luka terperih

Lestari bahtera alam impianku
Terancam sirna
Menyeruak semesta duniaku
Rintihan kalbu kelam
Benamkan merah tubuh
Tertindih... Terhimpit... Menyesakkan
Menusuk dan merobek batas akhir

Kristalis nafsu-nafsu tersibakkan
Dan menggeliat dalam otak serta khayalan
Membaja perisai tusukkan fitnah
Robohkan sisi teguhku

Tunjuk cahaya dari cahaya
Wujudkan bayang-bayang pesona dan gairah

Hormat mulia terabadi dalam jiwa
Coba gelapkan mata pada kenistaan dan hina
Maknai helaian kelembutan nilai hidup
Satu menuju asa cinta abadi

Putih suci kemilauan di sana
Hampan rasa terbuai
Saksi oleh manusia-manusia istimewa

Peperangan tak bisa menembus segala sakit
Zaman mendatang berkobar panas sangat pedih
Hanya debu yang terpilih di bumi
Nyata jadi suatu yang sejati

Dua Pilihan

Aku kan terus telusuri perjalanan jiwamu
Ke arah manakah?
Matamu pandangi kegelapan sebenarnya
Di dalam pikirmu tertutupi oleh permainan semu
Takkan membawamu dalam suasana damai menyejukkan
Tak bermakna sempurna bagi jiwamu
Yang datang hanya raga penuh dusta

Pedih tersiksa dirimu bersamanya
Padamkan kobaran angan-angan yang kau ciptakan
Tak usah kau jalani hidup ini
Sombongkanlah dirimu sekarang
Mungkin kau akan raih bahagia
Dan rangkul segala yang kau serakahi

Tapi itu hanya menampakkan kepalsuan
Sadarkah kamu?
Atau kamu tak tahu sama sekali
Kuharap suatu saat nanti
Sinar surya telah kau maknai sebagai suatu keagungan
Jadikan hati dan jiwamu termulia di sisiku